

# PROFIL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2020

## PROFIL

### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Secara historis, keberadaan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Maliki Malang berawal dari perjalanan yang cukup panjang. Hal ini tidak lepas dari status kelembagaan UIN Maliki Malang yang sebelumnya merupakan Fakultas Tarbiyah, Cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berkedudukan di Malang yang kemudian pada tahun 1997 berubah menjadi STAIN Malang dan pada tahun 2002 sempat berubah menjadi Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS).

Pada tahun 1991, dalam rangka memberikan wadah pengembangan keilmuan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang dibentuklah lembaga yang diberi nama Laboratorium Micro Teaching dan Pengabdian Masyarakat yang memiliki program pokok Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tiga tahun kemudian, 1994, karena mengalami perkembangan dalam lingkup kerjanya lembaga ini dipisah menjadi dua yaitu: 1) Laboratorium Micro Teaching yang bertugas menangani PPL I dan PPL II; dan 2) Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian kepada

Masyarakat (LP3M) yang menangani kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa, penerbitan majalah dan jurnal, serta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahun 1997, terjadi perubahan orientasi pelaksanaan KKN menjadi Praktik Kerja Lapangan Integratif (PKLI). Orientasi KKN yang pada waktu sebelumnya dilakukan dalam bentuk "bina desa", dengan adanya PKLI orientasi diarahkan pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan disiplin keilmuan dan sekaligus pengabdian dilaksanakan terintegrasi di lokasi PKL mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan kelembagaan menjadi STAIN Malang, pada tahun 1999 nama LP3M diubah menjadi LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Hal ini dikarenakan Lembaga Penerbitan dipisahkan dari LP3M dan berdiri sendiri. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi tugas pokok dan fungsi LP2M, sedangkan penerbitan jurnal, majalah, dan buku menjadi tugas pokok dan fungsi Unit Penerbitan. Pada tahun ini dikembangkan PKLI Perkotaan dan mulai dikembangkan penelitian secara masal dan program bina desa bagi dosen yang terkoordinasi secara struktural oleh LP2M dengan pendanaannya dari Daftar Isian Proyek (DIP).

Pada tahun 2004, seiring dengan terbitnya SK Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang, keberadaan LP2M akhirnya juga ikut berubah. LP2M dipisah menjadi dua yaitu Lembaga Penelitian dan Pengembangan yang disingkat Lemlitbang dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang disingkat LPM. Pada masamasa ini kegiatan penelitian mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya hasil-hasil penelitian dosen dari tahun ke tahun. Demikian halnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengalami perkembangan terutama setelah digulirkanya program Bina Masyarakat Ulul Albab dan program pengabdian masyarakat berbasis masjid melalui kegiatan Posdaya dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

Pada tahun 2012, seiring dengan gerakan reformasi birokrasi di Kementerian Agama Lembaga Penelitian dan Pengembangan dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat kembali dimerger dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau LP2M. Perubahan bentuk kelembagaan ini didasarkan pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2013.

## **VISI LP2M**

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat integratif dalam memadukan Islam dan sains yang bereputasi internasional.

## **MISI LP2M**

- Meningkatkan performa kelembagaan dalam mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan program-program penelitian sains-teknologi dan sosial-budaya bagi dosen dan mahasiswa menuju penguatan paradigma **integrasi Islam, sosial dan sains**.
- Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat berkarakter **ulul albab** dalam rangka mengaplikasikan temuan-temuan penelitian yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Mengembangkan kajian-kajian keilmuan, dan melakukan kerja sama untuk mendukung kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan **kualitas** dan kuantitas publikasi ilmiah

## Tujuan

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas **pengkajian, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat**.
- Meningkatkan kualitas **sumberdaya manusia** dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan layanan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui penguatan manajemen dan **sistem informasi**.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas **publikasi hasil-hasil** penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Meningkatkan kejasama dengan pihak luar dalam rangka menuju **WCU**.

## Strategi

Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelaksanaan: (1) penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; (2) penelitian ilmiah murni dan terapan; (3) pengabdian kepada masyarakat; (4) publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan (5) administrasi lembaga.

## Orientasi Pengembangan

### 1. Orentasi Penelitian

- Mengembangkan sistem organisasi yang baik (*good governance*) sebagai fondasi pengembangan aktivitas penelitian;
- Mengembangkan budaya riset dan *framework* integrasi keilmuan dan keislaman dikalangan dosen dan mahasiswa melalui penguatan (*enforcement*) keterampilan dan wawasan sumberdaya peneliti berparadigma integrasi;
- Mengembangkan prioritas tema penelitian yang bermuara pada penguatan kawasan keilmuan fakultas dengan tetap berpijak pada pohon keilmuan berparadigma integrasi;
- Mengembangkan agenda penelitian yang dirancang untuk merespon perkembangan ilmu, teknologi, dan seni, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional melalui kegiatan penelitian secara kompetitif, kolaboratif, dengan berbagai universitas terkemuka dengan berorientasi pada kebutuhan pengembangan keilmuan, masyarakat, dan industri;
- Mengembangkan program-program pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) terhadap hasil penelitian dalam berbagai disiplin keilmuan;

- Mengembangkan agenda publikasi dan sitasi karya ilmiah dilingkup nasional, regional, dan internasional melalui penerbitan buku, karya ilmiah, diseminasi, dan pameran hasil-hasil penelitian;

## **2. Orientasi Pengabdian**

- Mengembangkan kebijakan terkait dengan implementasi program pengabdian masyarakat yang dirumuskan secara terencana dan aspirasi dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas.
- Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi Universitas melalui penerapan Iptek, Usaha Jasa dan Industri (UJI), dan pemberdayaan Usaha Kemandirian Masyarakat (UKM).
- Memediasi dan memfasilitasi antara kepentingan dosen dalam perencanaan pengabdian dengan kelompok sasaran sehingga implementasi kegiatan lebih sinergis, terfokus dan tepat sasaran. Dosen dalam pengabdian masyarakat diperankan sebagai pemegang implementasi kegiatan di lapangan yang mengambil posisi strategis terhadap kelompok antara dengan kelompok sasaran (masyarakat)



- Peran dosen diutamakan untuk memperkuat kapasitas lokal dalam setiap perencanaan dan implementasi kegiatan pengabdian. Peran strategis dosen dengan demikian lebih bersifat konsultatif, mengorganisasi stakeholder dan kapasitas lokal, memediasi dan mengolaborasikan antarkekuatan diantara hubungan kelompok masyarakat pengguna layanan dengan pelaku pemberi layanan. Dosen dalam konteks ini tidak ditempatkan sebagai pelaku dilapangan secara langsung, tetapi memperkuat kapsitas local agar komponen struktural masyarakat mampu berkembang sebagai organ utama dalam peubahan ditempat sasaran.
- Memperkuat pelibatan mahasiswa dalam kinerja praktis dilapangan dosen dan/atau kelompok dosen yang terjun langsung ke kelomok penerima manfaat langsung, yakni mayarakat bawah. Peran ini dibentuk agar pelaku perubahan masyarakat tetap berada dipundak figur-figur masyarakat lokal/stakeholder/pejabat lokal sehingga peran dosen dalam pengabdian mampu menjadi fasilitator dan mediator pemberdayaan; Mengembangkan pengabdian masyarakat secara kolaboratif dengan berbagaipihak baik didalam maupun luar negeri.

## **Pusat-Pusat Studi**

Berdasarkan Permenag Nomor 8 Tahun 2013, LP2M terdiri atas beberapa pusat studi sebagai berikut:

### **1. Studi Islam dan Sains**

Pusat Studi Islam dan Sains mempunyai tugas melaksanakan studi Islam dan sains

### **2. Pusat Studi Sosial dan Budaya**

Pusat Studi Sosial dan Budaya mempunyai tugas melaksanakan studi sosial dan budaya;

### **3. Pusat Studi Gender dan Anak**

Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak

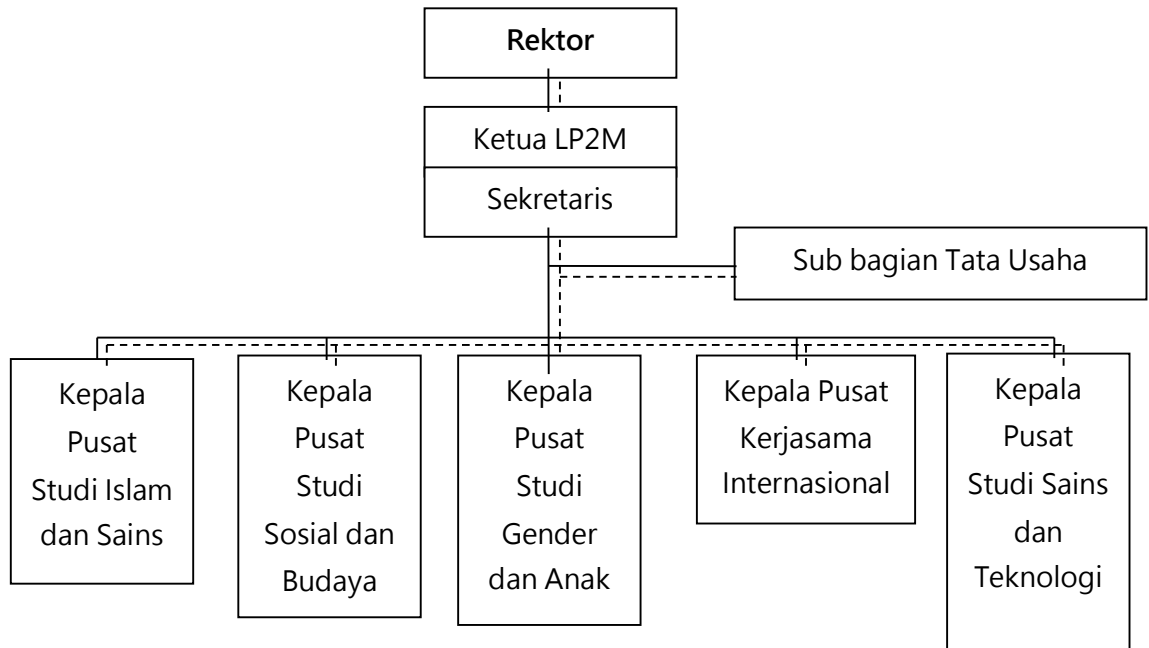
### **4. Pusat Studi Kerjasama Internasional**

Pusat Studi Kerjasama Internasional mempunyai tugas melaksanakan studi kerjasama internasional

### **5. Pusat Studi Sains dan Teknologi**

Pusat Studi Sains dan Teknologi mempunyai tugas melaksanakan studi sains dan teknologi;

## Struktur Organisasi



### Keterangan:

————— : garis instruktif

- - - - - : garis koordinatif



**LP2M**



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM**